

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPAS peserta didik kelas IV SDN 80/I Muara Bulian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPAS pada keaktifan belajar pada peserta didik di kelas IV di SDN 80/I dimulai dari pembuatan modul ajar lalu untuk Pelaksanaan pembelajaran ini terbagi menjadi tiga kegiatan yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Tiga kegiatan tersebut mencakup pertanyaan mendasar, menyusun proyek, menyusun jadwal, monitoring proses pembuatan produk, menguji hasil produk, dan evaluasi pembelajaran. Dalam proses penerapan PjBL guru harus memberikan intruksi yang jelas, memberikan reward/pujian, memantau dengan ketat dan mensimulasikan cara berkomunikasi dan bekerja sama yang baik.
2. Keaktifan belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* kelas IV SDN 80/I Muara Bulian mengalami Peningkatan. Dimana ditandai dengan pemerolehan keaktifan belajar peserta didik yang mengalami peningkatan Pada siklus I pertemuan 1 didapatkan hasil persentase keaktifan belajar peserta didik mencapai 66% dengan kategori cukup, selanjutnya pada pertemuan 2 terjadi peningkatan menjadi 74% masih dengan kategori cukup. Pada siklus ke 2 pertemuan 1 hasil

observasi keaktifan belajar peserta didik meningkat menjadi 81,5% dengan kategori baik, dan mengalami peningkatan lagi pada pertemuan ke 2 menjadi 91% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penerapan model PjBL pada pelajaran IPAS dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, jika dengan penggunaan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pelaksanaannya sudah sesuai sintak maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dipergunakan sebagai dasar pengembangan penelitian tindakan kelas lanjut di Sekolah Dasar dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dapat membantu guru untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS serta menambah motivasi belajar peserta didik

5.3. Saran

5.3.1 Bagi Guru

Bagi para guru diharapkan untuk lebih mengembangkan kemampuan dalam mengajar menggunakan pendekatan dan model. Sehingga, peserta didik lebih bersemangat dalam belajar, termotivasi dan keaktifan belajar dapat meningkat. Selain itu, sebaiknya guru dapat memberikan reward pujian dan hadiah kecil seperti pena, pensil, penghapus atau penggaris terhadap usaha

peserta didik yang dilakukan.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan bagi kepala sekolah lebih perhatian dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru untuk mengetahui kinerja guru dalam penggunaan media dan kondisi peserta didik ketika belajar.

5.2.3 Bagi Peserta didik

Untuk peserta didik diharapkan lebih aktif dan tidak malu untuk bertanya dengan cara meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki ketika proses belajar mengajar berlangsung. Selanjutnya diharapkan peserta didik bekerja sama dengan baik terhadap semua teman yang menjadi teman kelompoknya, sehingga terjalin kerja sama yang baik.